

ABSTRAK

Adhiyoso, Wisnu. 2015. *Hubungan antara Faktor Sosio-ekonomi Ibu dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia 7-12 Tahun di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Percobaan 2 Kota Malang*. Tugas Akhir, Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) drg. Widyastomo, Sp. BM (2) drg. Yuanita Lely Rachmawati, M.Kes.

Riskesdas 2007 melaporkan bahwa 89% anak di bawah 12 tahun mengalami karies, dengan indeks DMF-T 4,85. Menurut Riskesdas 2008, Jawa Timur mengalami prevalensi penyakit gigi dan mulut sebesar 20,3%. Akan tetapi perilaku menyikat gigi yang baik dan benar di Kota Malang menurun dari 5,1% menjadi 2,3%. Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang dikenal anak karena dari keluarga anak dibentuk perilaku dan kepribadiannya sehingga anak bertumbuh dan berkembang secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor sosio-ekonomi ibu dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak. Studi analisis survey dengan pendekatan *survey analytic cross sectional* dilakukan terhadap siswa beserta ibu masing-masing siswa. Sampel dipilih menggunakan *stratified random sampling* pada perwakilan kelas 2-5 yang merepresentasikan usia 7-12 tahun. Variabel yang diukur pada penelitian ini adalah skor perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak usia 7-12 tahun di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Percobaan 2 Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosio-ekonomi ibu, yaitu tingkat pendidikan, pekerjaan, dan tingkat pendapatan keluarga tidak berhubungan secara signifikan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak usia 7-12 tahun di SDN Percobaan 2 Kota Malang (Spearman, $\alpha > 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar siswa lebih meningkatkan kepedulian terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, salah satunya dengan pengetahuan makanan dan minuman kariogenik.

Kata kunci: pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, faktor sosio-ekonomi, ibu.

ABSTRACT

Adhiyoso, Wisnu. 2015. *Association between Mothers' Socio-economic Factors and 7-12 years old Children Dental Care Behaviors at Percobaan 2 Elementary School in Malang*. Final Assignment, Dentistry Program Faculty of Medicine, University of Brawijaya. Supervisors: (1) drg. Widyastomo, Sp. BM (2) drg. Yuanita Lely Rachmawati, M.Kes.

Riskesdas 2007 reported that 89% children under 12 years old has caries with DMF-T index 4,85. According to Riskesdas 2008, East Java has dental problems prevalence up to 20,3%. Brushing teeth with right technique decreasing from 5,1% to 2,3 % in Malang. Family is the first environment where children is raised and educated. Family makes children's behavior and personality so children can grow optimally. This study wants to know mothers' socio-economic factor has association with children dental care behavior. Survey analytic study with survey analytic cross sectional method has been done to children with their mother. Sample is chosen by stratified random sampling with representation of 7-12 years old children by grade 2-5. Measurable variable in this study is 7-12 years old children dental care behavior score at Percobaan 2 elementary school. The result of this study is between mothers' socio-economic factors, which are education level, profession, and family income, has no significant association with children's dental care behavior (Spearman, $\alpha > 0,05$). Suggestion based on this study is to improve children awareness to dental care behavior by one of example is to educate children cariogenic foods and beverages.

Keywords: dental care behavior, socio-economic factor, mother.